

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian empiris adalah jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mempelajari perilaku hukum individu atau masyarakat dalam kaitan bekerjanya hukum dalam masyarakat. Penelitian empiris sering disebut sebagai *field research* (penelitian lapangan). Adapun yang menjadi objek penelitian yang diteliti adalah Praktik jual beli burung trah di Kicaumania Kediri dengan menggunakan analisis Undang-undang Perlindungan Konsumen dan Fikih Muamalah.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian mengenai data yang diperoleh adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pada makna, penalaran, dan definisi dari situasi tertentu dan dalam konteks tertentu serta cenderung mempertimbangkan lebih banyak yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.¹ Hal ini karena penelitian ini merupakan penelitian yang difokuskan untuk mengidentifikasi, mendokumentasikan dan mengetahui kegiatan yang menafsirkan secara mendalam atas gejala nilai, makna, keyakinan dan karakteristik umum seseorang atau sekelompok orang yang berkaitan dengan peristiwa kehidupan. Dengan penelitian ini hasil pengumpulan dan penemuan data dari lapangan tentang praktik jual beli

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

burung trah di Kicaumania Kediri, selanjutnya akan dikaji lebih mendalam dan intensif dengan analisis kualitatif menggunakan hukum positif (Undang-undang Perlindungan Konsumen) dan Fikih Muamalah.

B. Kehadiran Peneliti

Hal yang paling utama dan penting dalam penelitian adalah kehadiran peneliti. Dalam hal ini, kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang paling penting dalam penelitian kualitatif.

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal tergantung dari jenis penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu penelitian kualitatif. Hal ini karena peneliti merupakan alat pengumpul data dan instrumen terpenting untuk mengungkap makna. Peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti dalam rangka keterbukaan antara para pihak. Oleh karena itu, observasi dan pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti untuk penelitian menuntut peneliti terjun langsung ke lapangan. Peneliti melakukan penelitian ini di Kicaumania Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di toko supriyono grosir peksi sebagai penjual sekaligus pemasok burung trah dan para anggotanya sebagai pembeli, Kota Kediri, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih oleh penulis karena toko supriyono merupakan salah satu penjual burung trah anakan yang cukup besar di Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data adalah informasi penting yang dapat peneliti peroleh dari tujuannya untuk mendapatkan sumber yang akurat.¹ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen informal yang kemudian diolah oleh peneliti². Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan para penjual burung trah di Kicaumania Kediri dan melihat transaksi yang ada di tempat tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang diperoleh melalui artikel, jurnal, buku, skripsi atau sumber lainnya. Peneliti menggunakan data sekunder sebagai pelengkap informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi.³ Adapun buku terkait dalam penelitian ini adalah fikih kontemporer dan kitab-kitab yang lainnya yang membahas fikih Muamalah, sedangkan Undang-Undang yang dipakai seperti Undang-Undang No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

¹ Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).

² Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, h. 106.

³ Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-Press, 1986), h. 12

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat penting karena data yang dikumpulkan peneliti sebagai bahan kajian suatu penelitian. Setidaknya ada tiga jenis metode pengumpulan data yang relevan, yaitu :

1. Wawancara langsung

Dalam mengumpulkan fakta sosial sebagai bahan kajian hukum empiris, dilakukan wawancara dengan tanya jawab secara langsung, dimana semua pertanyaan disusun secara sistematis, jelas, dan terarah sesuai dengan permasalahan hukum yang diangkat dalam penelitian. Dalam kajian praktik jual beli burung trah ini direncanakan akan dilakukan wawancara dengan para penjual burung trah di Kicaumania Kediri untuk mencari informasi yang akan dikaji oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan lapangan dilakukan untuk menguji hipotesis dengan cara menelaah dan memahami tingkah laku hukum masyarakat yang dapat diamati oleh mata kepala sendiri. Pengamatan dalam pengertian sehari-hari harus dipisahkan dari pengamatan penelitian ilmiah. Pengamatan penelitian harus diselesaikan sedemikian rupa sehingga hasil pengamatan sesuai dengan kenyataan yang menjadi sasaran pengamatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah pada dokumen-dokumen yang berupa peraturan perundang-undangan, hasil dari penelitian, bukti observasi praktik,

serta keseluruhan dari kajian pustaka yang digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan mengukur, mengurutkan mengelompokkan data untuk memperoleh suatu temuan dalam penelitian tertentu.⁴ Dalam tahap ini semua data yang telah diperoleh akan dipadukan dengan sandaran konseptual dan teori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyajian dari data-data yang di peroleh melalui studi lapangan baik itu dari wawancara, observasi dan juga informasi yang didapatkan dari pihak-pihak terkait yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk penulisan yang jelas dan juga terperinci.

Setelah data-data yang diperlukan dijabarkan dengan jelas kemudian dianalisis dari awal mula penelitian tersebut dilakukan. Hal ini ditujukan agar data-data yang diperoleh dapat benar-benar mendeskripsikan gambaran terkait pengamatan secara lebih mendalam dan juga mempermudah peneliti untuk menemukan data yang perlu digunakan dalam penelitian.

2. Penyajian Data

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 209.

Pada tahap ini data diolah dalam bentuk grafik, matrik, tabel dan lain lain. Yang bertujuan agar data yang diperoleh dapat dianalisis dengan mudah, mudah untuk dipahami dan tidak bertele-tele

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir ini kemudian data yang telah terbentuk disimpulkan agar mempermudah penjabarannya kedalam bentuk penelitian. Pada tahap ini sekaligus menjawab pertanyaan dalam yang tercantum dalam penelitian masyarakat.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data digunakan dalam penelitian ini untuk menyiapkan, menyajikan dan menyimpulkan informasi yang terverifikasi dan asli dari lapangan tanpa pemalsuan karena informasi tersebut akan dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan pengamatan peneliti di lapangan.

Beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengetahui keabsahan data yaitu :

1. Memperpanjang Pengamatan, cara ini digunakan ketika hasil penelitian peneliti kurang cukup untuk menjawab pokok masalah penelitian ini. Kemudian memperpanjang waktu untuk melakukan observasi lanjutan untuk sumber informasi yang terbaru dan akurat.
2. Meningkatkan akurasi pengamatan. Dengan metode ini peneliti meningkatkan kepekaan untuk lebih cermat, teliti dan mendetail dalam

⁵ Saifullah, *Tipologi Penelitian Hukum*, 161.

proses observasi atau pengumpulan informasi, sehingga peneliti dapat lebih menguasai dan memahami maksud dan tujuan penelitiannya.

3. Triangulasi adalah metode verifikasi keabsahan data dengan menggunakan sumber selain data untuk pembandingan. Kemudian diperiksa kembali agar hasil penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Sugiono dan William Triangulasi merupakan pengujian kreadibilitas atas data dari berbagai sumber metode.⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti melewati beberapa langkah untuk menyelesaikan penelitian. Pada umumnya semua jenis penelitian melakukan fase ini, karena mengandung unsur yang sama pada fase ini. Secara garis besar tahapan penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Tahap perencanaan

Peneliti harus membuat beberapa persiapan sebelum melakukan penelitian. Persiapan peneliti terdiri dari menentukan tema atau topik penelitian, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, melakukan studi pendahuluan, membentuk hipotesis, menentukan sampel penelitian, dan menyusun rencana penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti kemudian memiliki satu tugas yaitu tahap pelaksanaan. Tahap ini merupakan kegiatan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm.273

penelitian yang meliputi pengumpulan data dan analisis data yang diperoleh.

3. Tahap penulisan laporan

Tugas peneliti selanjutnya adalah menulis laporan. Fase ini diakhiri dengan setiap langkah dari alur proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menghasilkan laporan tertulis dari hasil penelitian peneliti.⁷

⁷ Ismail Nurdin Dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019) 28-31